

## Peran Lembaga Sosial Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah)

Andi Mulyan <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: <sup>1</sup> andimulyan323@gmail.com

### Abstrak

Soerjono Soekanto mengatakan bahwa lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan prinsip-prinsip kesukarelaan, kemandirian dan keragaman. Keberadaan lembaga-lembaga sosial tentu dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat atau membantu pembangunan desa. Dengan judul "Peran Lembaga Sosial Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah) digunakan pendekatan kualitatif, dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah semua warga yang terlibat dalam lembaga-lembaga sosial. Hasil penelitian membahasakan bahwa lembaga-lembaga sosial yang berdiri secara sukarela atau mandiri di desa wisata ini telah bekerja dengan menjalankan sistem dengan baik, yang artinya setiap bagian atau divisi di dalam satu lembaga sosial bekerja dengan baik dan lebih mengutamakan kebersamaan yang tinggi sehingga. Hal ini menggambarkan bahwa lembaga-lembaga sosial yang ada di desa wisata ini berperan dengan baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. LPK yang salah satu contoh telah mampu menggodok generasi bangsa untuk bisa berbahasa asing sehingga mereka bisa bekerja sebagai pemandu wisata di Desa Wisata Air Terjun ini. Sejatinya, selain LPK di mana lembaga-lembaga sosial lainnya telah berhasil meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pembangunan desa.

**Kata Kunci:** *Lembaga Sosial, Pembangunan Desa, Aik Berik*

---

### Article History

Received: 02 Desember 2023

Accepted: 24 Januari 2024

\*Corresponding Author

### Abstract

Soerjono Soekanto said that social institutions are institutions formed by the community with the principles of volunteerism, independence, and diversity. The existence of social institutions can certainly help improve community welfare or help village development. With the title "The Role of Social Institutions in Village Development (Study in Aik Berik Village, North Batukliang District, Central Lombok Regency) a qualitative approach was used, with interview, observation, and documentation methods. The informants are all residents involved in social institutions. The results of the research show that social institutions that exist voluntarily or independently in this tourist village have worked by running the system well, which means that each section or division within a social institution works well and prioritizes high levels of togetherness. This illustrates that the social institutions in this tourist village play a good role in improving community welfare. LPK, one example, has been able to train the nation's generation to be able to speak foreign languages so that they can work as tour guides in the Waterfall Tourism Village. Apart from LPK, other social institutions have succeeded in improving the community's economy, thereby influencing village development.

**Keywords:** *Social Institutions, Village Development, Aik Berik*



## PENDAHULUAN

Lembaga kemasyarakatan terdapat di dalam setiap masyarakat tanpa memperdulikan apakah masyarakat tersebut mempunyai taraf kebudayaan bersahaja atau modern, karena setiap masyarakat tentu mempunyai kebutuhan-kebutuhan pokok yang apabila di kelompok-kelompok terhimpun menjadi U8JIT lembaga kemasyarakatan. Lembaga kemasyarakatan merupakan himpunan norma-norma segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat Soerjono Soekanto (2013).

Namun menurut Koentjaningrat, lembaga sosial merupakan suatu sistem dengan tata kelakuan serta hubungan yang memiliki pusat pada aktivitas sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat. Artinya, beliau lebih mementingkan kesinergisan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya. Hal ini terlandaskan agar tujuan yang hendak dicapai dapat terjadi pada lembaga sosial.

Soerjono Soekanto mengatakan bahwa lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang di bentuk masyarakat dengan prinsip-prinsip kesukarelaan, kemandirian dan keragaman. Karakteristiknya terdiri dari lembaga kemasyarakatan yang berbasis: kewilayahan, keagamaan, profesi, kebudayaan, (termasuk adat istiadat), kepemudaan, gender, dan interest group/kepentingan. Ia pun juga melihat bahwa lembaga sosial merupakan himpunan dari norma pada segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal pembangunan lembaga sosial tentu dibutuhkan partisipasi. Syamsuddin Adam dalam Prasetya (2008) bahwa partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. Namun menurut Salusu (1998:104) bahwa partisipasi secara garis besar dapat di kategorikan sebagai desakan kebutuhan psikologis yang mendasar pada setiap individu. Artinya bahwa manusia ingin berada ke dalam suatu kelompok untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Partisipasi merupakan suatu konsep yang merujuk pada keikutsertaan seseorang dalam berbagai aktivitas pembangunan. Keikutsertaan ini sudah barang tentu didasari oleh motif– motif dan keyakinan akan nilai–nilai tertentu yang dihayati seseorang.

Terkait dengan hal di atas di mana pembangunan lembaga sosial di desa dibutuhkan partisipasi atau keterlibatan masyarakat ke dalam suatu usaha terselenggaranya pembangunan, partisipasi masyarakat didasari atas kemauan diri sendiri artinya masyarakat desa ikut serta dalam pembangunan atas dasar keyakinan dan kesadaran yang datang dari dalam diri mereka sendiri. Agar upaya pembangunan lembaga yg ada di desa memenuhi apa yg di inginkan maka diperlukan suatu perencanaan, penerapan perencanaan pembangunan arus bersumber pada prinsip pembangunan dasar daerah yaitu dari, oleh, dan untuk masyarakat daerah itu sendiri. Oleh karna itu diperlukan kemampuan masyarakat untuk memahami dan memecahkan segala yang ada didalam wilayah tersebut serta dapat menggali potensi-potensi yang ada untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam kegiatan pembangunan.

Namun berdasarkan survey yang telah di lakukan oleh peneliti di desa Aik Berik yang terletak di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dimana beberapa lembaga desa yang tidak mendapat perhatian dari pemerintah Desa namun tetap beraktifitas. Hal inilah yang melandasi kelompok peneliti ingin mengkaji tentang peran lembaga sosial yang ada di desa tersebut sehingga mengambil judul, "Peran Lembaga Terhadap Pembangunan Masyarakat Di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini maka penulis memilih lokasi di desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sebelumnya penulis sudah melakukan survey terlebih dahulu hingga akhirnya penulis menemukan suatu permasalahan yang unik untuk diangkat menjadi judul penelitian penulis yaitu tentang "Peran lembaga sosial terhadap pembangunan masyarakat Desa Aik Berik Kec. Batukliang Utara". Namun dalam hal untuk melihat peran lembaga sosial yaitu lebih di tekankan pada bentuk-bentuk peran lembaga sosial terhadap pembangunan masyarakat yang ada di Desa Aik Berik. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian, yaitu semua warga masyarakat Desa Aik Berik dan pengurus lembaga yang ada di Desa Aik Berik, Kec. Batukliang Utara Kab, Lombok Tengah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lembaga sosial merupakan salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan pembangunan masyarakat Desa Aik Berik untuk mengetahui peran lembaga-lembaga tersebut beserta keberhasilannya berikut akan dipaparkan oleh beberapa informan.

### **Peran Lembaga Sosial Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Aik Berik**

Peran lembaga sosial dalam masyarakat Aik Berik tentu di harapkan dapat berfungsi dengan baik. Namun berdasarkan wawancara terdiri dari perbedaan informasi. Bapak Sahbianto (34) mengatakan, “sementara ini belum ada dukungan atau support dari desa mengenai tentang lembaga LPK akan tetapi untuk sementara ini lembaga LPK hanya mendapat dukungan sosial karena lembaga LPK ini baru-baru saja dibangun pada Bulan Maret jadi lembaga LPK ini berdiri sekitar 9 bulan tidak ada dukungan berbentuk pinisial lembaga LPK tersebut murni dari inisiatif saya sendiri merintis dari awal. Mengenai tentang perekonomian dampak positif bagi warga Desa Aik Berik juga banyak sebelum adanya LPK sepi dan pedagang yang di pinggir jalanan pendapatannya minim akan tetapi semenjak adanya lembaga LPK perekonomian warga sedikit demi sedikit berubah karena banyak pendatang yang belajar Bahasa asing sehingga tanpa sadar banyak juga orang-orang tersebut yang belanja. Khususnya bapak Subianto pengalamannya tentang LPK sudah 14 tahun akan tetapi iya baru membawa atau mendirikan LPK di desa Aik Berik baru berjalan 9 bulan punya beliau sendiri yg bekerja sama dengan pamannya

Akan tetapi dulu sebelum beliau membangun sendiri LPK di desa beri beliau sudah lama mengelola LPK di Malang dan Jakarta. Bapak Syahbianto tidak membuka lembaga semata-mata hanya untuk desa akan tetapi beliau membuka lembaga secara umum standar nasional dan kata beliau (Sahbianto) bagaimana caranya supaya beliau bisa mencetak calon-calon TKI atau TKW yang cerdas supaya tidak lagi calon TKW diuji kompetensi atau biasa disebut UJK ke luar negeri.

Motivasi dari beliau sebaik-baik guru adalah pengalaman yang selalu beliau tanamkan dalam hatinya adalah jika orang lain bisa kenapa saya yang sebagai putra indonesia tidak bisa sehingga ia mencoba sedikit demi sedikit untuk membangun lembaga dan yang belajar bahasa asing tidak hanya orang Lombok akan tetapi banyak siswa yang dari Bima Sumbawa Dompu bahkan Jawa. Ada juga kita dikenalkan langsung dan di kasi liat langsung kecakapan siswa-siswa LPK dalam berbahasa. Mengenai tentang penarikan minat siswa jadi PT tidak capek-capek mencari siswa sendiri akan tetapi ada istilah namanya teko dialah yang mencari siswa dan jika PT tersebut dikenal oleh banyak PT lain maka PT lain yang akan mengirim siswa, tanpa kita sadari bahwa TKW dan TKI lah yang menjadi pencetak terbesar yang dipekerjakan di negara orang.

Dampak positif lembaga LPK bagi masyarakat desa Aik Berik salah satunya yaitu semisal mereka masuk ke lembaga LPK ini mereka yang baru Sumbawa Dompu yang awalnya tidak tahu wisata benang poker atau benang kelambu akhirnya setelah mereka masuk LPK mereka jadi tahu wisata yang ada di desa diberi ini sehingga secara tidak langsung mereka pasti akan mempromosikan wisata yang ada di desa diberi yang mereka ketahui sehingga mereka datang berkunjung kemudian berbelanja”. Endang (27 tahun) Setelah kita tanyakan mengenai tujuan dia belajar bahasa asing dia mengatakan bahwa “saya ingin ke luar negri menjadi tkw faktor krisisnya perekonomian keluarganya dan Endang itu juga mengatakan bahwa mencari uang di indonesia sangat sulit sehingga ia memilih untuk belajar bahas asing supaya bisa merantau keluar negri, hal ini menjadi berkat keberhasilan saya ikut kursus di lembaga sosial yaitu LPK”.

Ibu Nirmala (33 tahun) “Sebelum saya berjualan di wisata benang kelambu saya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan berjualan sembako di rumah akan tetapi setelah ia melihat keadaan wisata Benang Stokel yang banyak pengunjungnya sehingga ia berinisiatif untuk membuat rumah makan sehingga ibuk nirmala fokus berjualan dan meninggalkan pekerjaan di rumah karna penghasilan rumah makan yg di wisata lebih banyak dibanding berjualan sembako di rumah

Penghasilan ini kotor perhari sampai 1 juta an sedangkan penghasilan bersihnya sekitar 250 an perhari terkadang lebih jika digabungkan penghasilan kotor selama 1 bulan sampai mencapai puluhan juta. Itu selepas corona dan sesudah corona karna pada saat corona penghasilan pedagang yg ada di wisata sangat turun drastis bahkan hampir 95%

Saya mulai jualan dari tahun 2014 dan mengenai tentang pajar perpajakan tidak ada pungutan sama sekali kata Ibu nirmala bahwa yang ia tempati jualan itu hak pakai jadi gk ada pajak perbulan cuman bayar kebersihan 1 bulan sekali paling 25 rb, Ibu Nirmala juga memperkerjakan karyawan dan karyawan yg ia perkerjaan berjumlah 3 org.

2 karyawan tetap dan 1 karyawan freelance, hal ini merupakan salah satu peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat dengan melalui lembaga yang bergerak di bidang wisata”.

Ibuk Hurmawati (29) “Sebelum saya berjualan di wisata Benang Setokel Ibu Hurmawati bekerja sebagai pengajar di TK akan tetapi Ibu Hurmawati pindah profesi sebagai pedagang dikarenakan penghasilan sebagai pengajar dia rasa tidak cukup karna kebetulan ngajar di TK juga masih swasta.

Mengenai tentang nomila yg saya dapat perbulan yaitu tergantung dari pengunjung karna yang namanya usaha pasti ada pasang surutnya. Disini kita lihat ibu ini berjualan di tempat wisata yang mana dibawah nanungan Pokdarwis ini sangat menguntungkan bagi pelaku ekonomi masyarakat sekitar hingga dapat membangun desa Aik Berik ini melalui sektor pariwisata dan ekonomi”.

## **Pokdarwis**

Pokdarwis adalah kelompok sadar wisata yang dimiliki oleh semua desa yang memiliki wisata yang di kelola oleh dan untuk masyarakat serta bertujuan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata desa dan mensukseskan pembangunan pariwisata daerah/nasional. Pokdarwis yang dimiliki oleh desa aik berik bernama BENSTOL yang menjaga dan melestarikan wisata yg ada di desa ini khususnya yang paling terkenal disini yaitu air terjun Benang Stokel dan benang kelambu yang sudah diresmikan dan mendapatkan izin pada operasional pada tahun 2004 lalu.

Bapak Rodi (35) pak rodi ini merupakan ketua Pokdarwis sekaligus pengelola keuangan di wisata air tejun benang stokel dan benang kelambu ia mengatakan “ dengan adanya wisata ini saya merasa sangat terbantu dan masyarakat begitu juga dengan masyarakat terutama pemuda disini yang dulunya kebanyakan yang menjadi TKI atau TKW sekarang mendapat penghasilan dari desa seperti menjadi ojek dan menjadi tour guide untuk memandu wisatawan yang berkunjung di desa ini.mereka juga sebelum di pekerjaan disini mendapat pelatihan terlebih dahulu, seperti pengembangan SDM, pengembangan skill dari pemerintah daerah untuk penghasilan yang didapat oleh tukang ojek dan tour guide nya langsung diambil oleh mereka sendiri tanpa di ambil oleh pengelola wisata ini. Untuk pedagang tidak diambil biaya pajak lahan karena ini merupakan fasilitas dari pemerintah namun pedagang hanya di pungut biaya 20rb perbulan untuk biaya kebersihan”.

Bapak Marwi (52 tahun) Pak Marwi ini beliau merupakan sekretaris sekaligus pembina Pokdarwis yang mengurus benang kelambu dan benang stokel ini, beliau mengatakan “perekonomian warga desa sangat terbantu karena ada nya wisata ini dibandingkan dengan dulu sebelum ada wisata ini masyarakat lebih banyak menganggur. Juga adanya kesadaran masyarakat untuk mengolah wisata mereka sebagai lahan perekonomian mereka”. Senada dengan hal itu

H. Munawir (45 Tahun) yang selaku ketua Gapoktan menyatakan “Gerakan kelompok tani adalah kelompok yang bergerak di bagian pertanian yang melibatkan para petani yang memiliki kepala atau ketua tani di setiap dusun kelompok tani ini berdiri sejak tahun 2010 yang di ketuai oleh bapa H. Munawir yang merupakan ketua gapokta se desa Aik Berik. Pagi tadi kami mendapat kesempatan untuk mewawancarai salah satu ketua kelompok tani di dusun aik berik bat yaitu bapak ageng Ratmawe”. Menurut Bapak Ageng 41 tahun) “kelompok tani ini cukup kompak dalam hal kebersamaan, namun ia menyatakan “sangat di sayangkan pemerintah desa seperti lepas tangan terhadap para petani ini padahal kurang lebih 70% warga desa Aik Berik merupakan petani, seperti pemerintah desa tidak pernah menyalurkan pupuk kepada kelompok ini jadi selama ini kelompok Gapoktan lah yang mencari pupuk sendiri untuk menyuburkan daerah garapan mereka”. Dalam arti pemerintah sebagai pimpinan Desa kurang aktif dalam memperhatikan lembaga-lembaga sosial di Desa ini”. Lembaga kesehatan Puskesmas pembantu desa Aik Berik merupakan lembaga kesehatan yang buka selama 24 jam guna membantu masyarakat desa yang ini berobat pada tengah malam atau jam jam sepi”. Menurut Bapak Hendri (35 tahun) Bapak Hendri merupakan perawat sekaligus dokter Desa yang merupakan penjaga puskesmas ini, menurut penuturan bapak Hendri beliau mengatakan “saya bisa saja di panggil ke rumah warga untuk di obati jika warga tersebut sudah tidak sanggup atau tidak bisa di bawa ke puskesmas maka beliaulah yang ke rumah pasien untuk mengobatinya dan untuk posyandu di laksanakan sebanyak 13 kali selama sebulan dikarenakan jumlah dusun di desa ini 13, jadi posyandu di laksanakan selama itu secara bergantian sampai ke 13 dusun itu selesai”.

Peran lembaga sosial yang di ada di desa Aik Berik ini berjalan dengan baik merupakan lembaga sosial yang di bentuk oleh masyarakat, walaupun pihak kepala desa kurang aktif akan tetapi mereka tetap memiliki rasa solidaritas ataupun kebersamaan untuk kelangsungan masyarakat Desa.

Dalam mengembangkan suatu Desa bukan hanya pemerintah desa yang akan berperan aktif, akan tetapi juga di butuhkan peran lembaga-lembaga sosial, oleh karna itu sebuah desa harus memiliki lembaga-lembaga sosial aktif berperan agar pembangunan desa juga berhasil berikut akan di paparkan.

### **Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa**

Peran lembaga sosial dalam meningkatkan pembangunan Desa sangat kuat dengan teori Talcot Parson tentang fungsional artinya setiap divisi atau komponen yang ada harus berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing agar berhasil.

Pada Desa Aik Berik di mana memiliki beberapa lembaga seperti LPK, Poktan, Gapoktan, Kesehatan.

Lembaga LPK merupakan lembaga sosial yang di bangun oleh salah satu warga pemotuh tengah yang bernama bapak Sahbianto lembaga ini berdiri sekitar 9 Bulan lembaga ini tetap berdiri meski tanpa dukungan yang berbentuk pininsial lembaga LPK tersebut murni dari inisiatip bapak Sahbianto merintis dari awal. Tujuan di banggunya LPK tersebut demi terciptanya generasi supaya pintar dalam berbahasa asing.

Mengenai tentang bagian-bagian Bahasa yang ada di LPK banyak sekali mulai dari Bahasa Inggris, Korea, Jepang, Cina, Arab dan lain-lain, akan tetapi yang lebih di tekankan disana adalah Bahasa inggris. Semua pengurus bekerja dengan baik, jadi lembaga LPK ini telah berperan dalam desa.

Pokdarwis merupakan kelompok sadar wisata yang di miliki oleh semua desa yang memiliki wisata yang di kelola oleh masyarakat setempat dan kembali ke masyarakat pula serta bertujuan untuk meningkatkan pembangunan pariwisata desa dan mensukseskan pembangunan pariwisata Daerah/Nasional. Pokdarwis yang di miliki oleh Desa Aik Berik yang bernama BENSTO yang menjaga dan melestarikan wisata yang ada di Desa ini khususnya yang paling terkenal di sini yaitu air terjun Benang Stokel dan Benang Kelambu yang sudah diresmikan dan mendapatkan izin pada operasional pada tahun 2004 lalu.

Polindes merupakan lembaga yang bergerak dibidang kesehatan juga memiliki beberapa bagian, semua bagian-bagian yang ada di poli des berperan dengan baik sehingga mampu meningkatkan pembangunan desa dengan baik.

Selain lembaga-lembaga tersebut lembaga juga memiliki divisi atau komponen-komponen yang ada dalam kenyataanya pimpinan atau kepala desa kurang aktif dalam menjalankan perannya sebagai pimpinan Desa sehingga banyak masyarakat atau lembaga-lembaga yang mengeluh. Namun hal ini tugas dari kepala desa telah di ambil alih atau di perankan dengan baik oleh Bapak Sekdes sehingga lembaga-lembaga yang ada di Desa baik lembaga yang berperan di bidang Kesehatan, LPK, dan Gapoktan telah berhasil.

Selain hasil wawancara juga telah dilalui observasi pada hari jumat sekitar pukul 11.00 dimana kelompok peneliti sengaja berkunjung ke rumah ketua Gapoktan dan pada waktu itu terlihat menjalankan perannya sebagai lembaga sosial di masyarakat yaitu dengan mencangkul dan mengangkat sesuatu yang tersumbat di selokan pinggir jalan

### **Keberhasilan Lembaga Sosial Terhadap Pembangunan Desa**

Keberhasilan suatu lembaga sosial terhadap pembangunan desa, keberhasilan suatu lembaga sosial di masyarakat tentang strategi yang telah dibentuk sistem pada beberapa komponen-komponen yang saling bekerja untuk mencapai suatu tujuan berikut akan di paparkan oleh beberapa informan.

Realita berbicara bahwa Lembaga-lembaga sosial yang didirikan di Desa Aik Berik telah berhasil dengan baik, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terjadi karena setiap divisi atau bagian yang ada di dalam suatu Lembaga saling bekerja sama dengan, dalam arti pula bahwa setiap komponen di dalam keorganisasian yang berupa lembaga sosial masing-masing mengerjakan tugasnya dengan baik. Selain itu mereka pun saling menghargai dan menghormati sehingga hubungan kerja sama mereka terjalin dengan baik. Salah satu contoh lembaga sosial yang menunjukkan keberhasilannya dalam membangun kesejahteraan masyarakat adalah LPK atau lembaga sosial yang menggerakkan para generasi muda untuk bisa berbahasa asing, mengingat desa ini merupakan desa wisata yang yang sudah banyak dikenal oleh wisatawan mancanegara. Artinya dengan modal Bahasa asing dimana warga di sini bisa bekerja sebagai pemandu wisata. Desa ini ini memiliki Air Terjun yang cukup terkenal, yaitu Air Terjun Benang Stokel dan Air Terjun Benang Kelambu.

Di sisi lain, Lembaga-lembaga sosial yang ada di desa wisata ini bekerja dengan mengikuti sistem yang baik. Sistem yang dimaksud pada Lembaga-lembaga sosial yang ada yaitu terdiri dari beberapa komponen, yakni mulai dari pimpinan sampai anggota-anggotanya dan semuanya kompak dan mengutamakan solidaritas yang tinggi sehingga mereka berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yang notabenenya lembaga-lembaga sosial yang terjadi secara mandiri di desa ini berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Ada beberapa lembaga sosial yang sudah berhasil dalam pembangunan desa di sini, yakni seperti kesehatan karena setiap komponen-komponen bekerja sesuai dengan tugas masing-masing sehingga lembaga ini berhasil dalam membangun Desa Aik Berik.

Selain lembaga di atas, ada juga lembaga LPK yang bergerak di bidang ketenagakerjaan. Lembaga ini juga memiliki bagian-bagian atau komponen yang saling besinergis dengan pihak desa. Demikian juga dengan lembaga Gapoktan yang mana mereka mampu bekerjasama dengan baik meski kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah desa sehingga kelompok peneliti menilai cukup berhasil.

## KESIMPULAN

Desa Aik Berik merupakan salah satu desa yang berada di Lombok Tengah yaitu tepatnya berada di kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah, desa Aik Berik diunggulkan dengan adanya wisata intermasional yang telah diresmikan oleh UNESCO pada tahun 2001, yaitu wisata air terjun Benang Stokel dan Benang Kelambu.

Desa Aik Berik memiliki banyak lembaga seperti, lembaga kesehatan, pendidikan, pelatihan kerja, lembaga sosial dan lain-lain. Peran lembaga sosial yang ada dalam kehidupan bermasyarakat selalu berbeda antara lembaga satu dengan yang lainnya. Perbedaan dari lembaga sosial tersebut terjadi karena proses maupun latar belakang yang melandasi terbentuknya dari lembaga sosial tersebut.

Lembaga sosial yang ada dan terbentuk dimasyarakat memiliki fungsi sebagai berikut. Lembaga sosial berfungsi untuk memberikan pedoman pada anggota masyarakat tentang bagaimana setiap individu harus bersikap dalam menghadapi masalah yang muncul dan berkembang di lingkungan masyarakat.

Lembaga sosial berfungsi untuk menjaga keutuhan masyarakat yang saling berhubungan atau bersangkutan. Lembaga sosial berfungsi untuk memberikan arahan kepada masyarakat untuk dapat mengadakan sistem pengawasan masyarakat kepada anggotanya.

## Peran Lembaga Sosial

Lembaga sosial memiliki peranan menampung aspirasi tentang rancangan pembangunan di Desa maupun kelurahan serta ikut memberdayakan masyarakat melalui program pembangunan yang ada di tingkat Desa maupun tingkat kelurahan. Tugas dari lembaga sosial adalah menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif, menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan swadaya masyarakat, menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Lembaga sosial juga berfungsi menjaga keutuhan masyarakat

Desa yang bersangkutan serta memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Keberhasilan peran lembaga sosial terhadap Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara dapat disimpulkan bahwa memiliki kinerja yang baik karena setiap sistem yang ada pada setiap lembaga berjalan dengan baik meski kurang perhatian dari pemerintah Desa sehingga kelompok peneliti melihat lembaga-lembaga yang ada di Desa Aik Berik cukup berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, S. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Ahmad. (2021). *Pengertian Lembaga Sosial: Fungsi, Ciri, Tipe, Jenis dan Contoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koentjaraningrat. (1992). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.

Peter, J. P., & Olson, J. C. (2010). *Consumer Behavior & Marketing Strategy*

Prasetyo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Jogyakarta: Ar-Ruzz.

Setia, S. J. (1998). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Gramedia.

Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja.  
Syamsuddin, A. (2008). *Pustaka Pelajar Stein dalam Catanese*.